

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang menghambat ketepatan kelulusan mahasiswa profesi di RSGM UMY dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor penghambat ketepatan kelulusan mahasiswa profesi di RSGM UMY yang paling banyak adalah faktor pasien, dosen, fasilitas, *requirement*, SIM, Biaya dan masalah pribadi.
2. Faktor penghambat ketepatan kelulusan dari faktor dosen adalah dosen datang terlambat dan dosen jarang ditempat. Keterlambatan dosen terjadi karena banyak hal yaitu dikarenakan selain dosen mendapatkan tugas jaga di RSGM, sebagian dosen juga mempunyai tanggung jawab di terpadu misalnya harus mengisi kuliah, menjadi tutor saat tutorial ataupun mengerjakan tugas lainnya diterpadu, serta dosen pergi ke kantin sebelum waktunya. Keterlambatan kedatangan dosen berakibat pula pada pasien yang lama menunggu sehingga mahasiswa profesi tidak bisa mengerjakan perawatan pada pasien.
3. Faktor penghambat ketepatan kelulusan dari faktor pasien adalah pasien tidak datang kontrol dan kesulitan mencari pasien. Pasien sering merasa tidak nyaman karena menunggu lama untuk mendapatkan suatu tindakan sehingga pasien jera. Menunggu lama yang disebabkan karena dosen yang datang terlambat atau dosen mempunyai kegiatan lain. SIM

yang menyebabkan pasien menjadi menunggu lama sehingga pasien pun akan merasa jera dan tidak mau datang lagi ke RSGM.

4. Faktor penghambat ketepatan kelulusan dari faktor fasilitas adalah Mahasiswa harus bergantian menggunakan kursi gigi dan juga harus membuat jadwal pemakaian kursi supaya tidak bersamaan dalam mendatangkan pasien serta mengerjakan pasien. Manajemen dari mahasiswa yang harus baik untuk pembagian waktu bergantian kursi gigi.
5. Faktor penghambat ketepatan kelulusan dari faktor *requirement* adalah *requirement* orthodontia dan PSA yang terlalu banyak dan dari perawatan ortho harus mendatangkan pasien sebanyak 20 kali untuk kontrol dengan biaya perawatan yang mahal. PSA juga termasuk perawatan yang mahal dan harus mendatangkan berkali-kali pasien untuk tahapan perawatannya. Perawatan yang mahal bisa berdampak juga pada mahasiswa profesi yaitu tidak bisa mengerjakan pasien serta tidak bisa memenuhi *requirement*.
6. Faktor penghambat ketepatan kelulusan dari faktor SIM adalah SIM di *log* sehingga tidak bisa kerja pasien. Proses yang panjang berakibat kepada pasien karena pasien akan menunggu lama sampai mahasiswa profesi menyelesaikan tahapan untuk mengerjakan pasien. Mahasiswa profesi tidak bisa kerja pasien dikarenakan pada saat mahasiswa profesi mempunyai hutang di FO maka secara otomatis SIM mahasiswa tersebut akan di *log* sampai mahasiswa profesi bisa membayar tagihan.

7. Faktor penghambat ketepatan kelulusan dari faktor biaya adalah harga perawatan mahal. Tidak semua harga perawatan mahal tetapi ada beberapa harga perawatan yang sangat mahal yaitu untuk perawatan gigi tiruan lepasan dan orthodontia yang menghabiskan banyak biaya. mahasiswa profesi tidak bisa kerja pasien dikarenakan pada saat mahasiswa profesi mempunyai hutang di FO maka secara otomatis SIM mahasiswa tersebut akan di *log* sampai mahasiswa profesi bisa membayar tagihan. Faktor biaya ini sangat berkaitan pada masalah pribadi yaitu menikah dimana apabila sudah menikah harus mengatur keuangan antara membayar perawatan pasien dengan kebutuhan rumah tangganya.
8. Faktor penghambat ketepatan kelulusan dari faktor masalah pribadi adalah adanya rasa malas. Responden setuju dengan masalah pribadi sebagai faktor yang menghambat ketepatan kelulusan. Rasa malas, kurangnya semangat dan kurangnya motivasi yang menjadi faktor internal di masing-masing responden. Pada saat mahasiswa profesi sedang semangat untuk mengerjakan pasien sementara pasien atau dosen tidak bisa datang sesuai yang direncanakan mahasiswa profesi maka timbul rasa malas serta pasrah karena keadaan yang membuat mereka semakin merasa malas. Masalah pribadi dari mahasiswa yang sudah menikah juga berpengaruh karena akan berdampak puka pada biaya kemudian apabila SIM di *log* mahasiswa tidak bisa mengerjakan pasien dan *requirement* pun tidak terpenuhi.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dengan melihat hasil penelitian adalah:

1. Bagi RSGM UMY

- a. Perlu meningkatkan kedisiplinan dosen sehingga datang dan pulang tepat waktu sehingga mahasiswa profesi bisa mengerjakan pasien sesuai dengan jadwal jaga dosen.
- b. Perlu adanya evaluasi kembali terhadap *requirement* PSA dan orthodontia.
- c. Perlu adanya evaluasi kembali terhadap Proses SIM yang panjang sehingga bisa lebih memudahkan dalam pengerjaan pasien.
- d. Perlu adanya *public hearing* sebagai sarana untuk mendengarkan keluhan, kesulitan serta alternatif solusi masalah yang dialami mahasiswa profesi.

2. Bagi mahasiswa profesi

Perlu peningkatan semangat serta motivasi sehingga bisa mengejar target supaya cepat lulus.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian analitik tentang faktor-faktor yang menghambat ketepatan kelulusan dari tiap faktor penghambat tersebut.